

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan yang merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan.¹

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara.² Pasar modal merupakan tempat dimana diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diantaranya, seperti utang, ekuitas, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (Misal pemerintah) dan berbagai sarana lainnya bagi kegiatan berinvestasi.

Pasar modal juga beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat berharga seperti saham (*stock*), ekuitas, obligasi (*bond*) surat pengakuan hutang, waran (*warrant*), *right*, reksadana (*manual fund*) dan berbagai instrumen derivatif seperti opsi (*option*), kontrak berjangka (*futures*), dan lain-lainnya.

¹Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta, Pengaruh ROA, ROE, NPM, DAN CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII), "*Jurnal I-Finance*" Vol. 2, No. 2, Tahun 2016, 54.

²Iswi Hariyani, SH,MH & Ir. R. Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, Dan Produk Pasar Modal Syariah* (Jakarta Selatan: Visimedia, 2010), 1.

Pasar modal yang maju dan berkembang pesat merupakan impian banyak negara. Banyak negara yang berlomba-lomba untuk memajukan pasar modal melalui berbagai kebijakan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena dapat menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan.

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang pertama yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*Investor*) dan pihak yang kedua yaitu pihak yang memerlukan dana (*Issure*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*Return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menginginkan harga saham yang dijual memiliki harga yang tinggi dan menarik minat bagi para investor. Perusahaan didirikan dengan tujuan memakmurkan para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini bisa diwujudkan dengan memaksimalkan nilai sebuah perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaan yang didapatkan dilihat dari nilai saham yang tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.³ Nilai perusahaan dianggap penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

³Marsina, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sector Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, "*Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*", Vol. 7, No. 1, Agustus 2021, 48.

Peningkatan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham ketika harga saham melambung tinggi, maka kemakmuran para pemegang sahamnya semakin tinggi. Nilai perusahaan adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan.⁴ Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu daya tarik dari sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi menjanjikan sebuah kesejahteraan bagi pemegang saham.

Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Dalam melakukan investasi dipasar modal, investor sering menggunakan rasio keuangan sebagai alat bantu untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang ingin terus memajukan serta mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham dipasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba (*profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan dan dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis

⁴Ni Kadek Rai Prastuti Dan I Gede Merta Sudiarta. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, "Jurnal Manajemen Unud", Vol. 5, No. 3, ISSN: 2302-8912, 2016, 1573.

saham yang wajar. Salah satu dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan.⁵

Harga saham setiap waktu dapat berubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor terhadap saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham pada suatu perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Faktor internal perusahaan yang digunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio penilaian saham yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS), dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Gambar 1.1
Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020



Berdasarkan gambar 1.1 mengenai harga saham selama 2018-2020 dapat diketahui bahwa harga saham tersebut mengalami fluktuasi. Dilihat dari harga saham yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode 2018 sampai 2020, yang

⁵ Sofia Alfia, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI, "Jurnal Ilmu", Vol. 5, No. 4, 2016

menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2019 dan 2020. pada tahun 2019 yaitu sebesar 704,70 dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 630,42 jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 685,22.

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat tergantung pada pihak luar yang menandai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mira Munira, dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap harga saham.⁶ Sedangkan Abied Lutfi Safitri (2013), yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.⁷

Earning per share (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih yang diperuntukkan bagi pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸ Namun Wiwik

⁶Mira Munira, Dkk, Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia, "*Jurnal Of Applied Bussines And Economics*", Vol. 4, No. 3, Maret 2018, 201.

⁷Abied Lutfi Safitri, Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market ValueAdded Terhadap Harga Saham, "*Jurnal Management Analsysi*", ISSN 2252-6552, November 2013, 5.

⁸Tamara Oca Viandita, Suhadak dan Achmad Husaini, Pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Price to EarningRatio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Size* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), "*Jurnal Administrasi Bisnis*", Vol. 1, No.2, April 2013, 115.

Nur Alfiah dan Marsudi Lestariningsih (2017) menemukan bahwa EPS berpengaruh negatif pada harga saham.⁹

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur suatu tingkat keuntungan dalam mengelola perusahaan pada tingkat penjualan. Semakin besar NPM, perusahaan akan mendapatkan kinerja yang produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Keumala Hayati, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.¹⁰ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaenab Fitriani (2021) menyatakan bahwa variabel NPM terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.¹¹

Dari hasil gap empiris tersebut, ditemukan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Dimana disatu sisi variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan disisi lain variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. konstituen Jakarta Islamic Indeks hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di

⁹Wiwik Nur Alfiah dan Marsudi Lestariningsih, Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA, Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI, "*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*", Vol. 6, No. 9, September 2017, 15.

¹⁰Keumala Hayati, Dkk, Pengaruh *Net Profit Margin*, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, "*Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi*", ISSN 2548-7507, Vol. 3, No. 1, Februari 2019, 134.

¹¹Siti Zaenab Fitriani, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Indeks* (JII), "*Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*", Vol. 1, No. 10, Januari 2020, 61.

Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.

Berdasarkan latar belakang tersebut, inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS“**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*?
2. Apakah *Erning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.
2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.
4. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.

D. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian yaitu sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.¹²

¹² Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2020, 17-18).

Berdasarkan rumusan penelitian yang diuraikan diatas, maka diasumsikan dalam penelitian ini bahwa harga saham dapat di pengaruhi oleh ROA, NPM, DER,dan EPS.¹³ Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen (X) yaitu DER, EPS, dan NPM.

E. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara diuji terlebih dahulu kebenarannya.¹⁴ Hipotesis Alternatif (Ha) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel dan tidak sama dengan nol. Hipotesis Nol (Ho) merupakan hipotesis yang menyatakan hubungan atau pengaruh antar variabel sama dengan nol atau tidak terdapat hubungan atau pengaruh antar variabel.¹⁵ Hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. H1: Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
2. H2: Ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
3. H3: Ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
4. H4: Ada pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

¹³Alifatussalimah Dan Atsari Sujud, Pengaruh ROA, NPM, DER, DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia, "*Jurnal Manajemen*", Vol. 16, No.2, Juli 2020, 14-15.

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 38.

¹⁵ Syaiful Bahri, *Metode Penelitian Bisnis: Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 44.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Ada dua manfaat yang diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

b. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi terbaru untuk penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan, baik untuk melanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Sebagai bahan pertimbangan untuk menindak lanjuti penelitian yang serupa serta sebagai tambahan informasi bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan untuk digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasi bagi calon investor di pasar modal.

G. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Sebagai calon investor dalam menanamkan investasi dengan membeli saham pada suatu perusahaan dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Variabel

Terdapat dua jenis variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sehingga variabel tersebut memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel sebagai faktor yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas lainnya.

- a. DER adalah rasio yang mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total modal pemilik (ekuitas). rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian yang digunakan untuk menjamin utang. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

- c. NPM yaitu keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba brsih}}{\text{penjualan}}$$

- d. Harga saham merupakan indeks ukuran prestasi sebuah perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Pengukuran variabel harga saham ini yaitu harga saham penutupan saham tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun. Data harga saham dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.com>)

2. Ruang Lingkup Objek

Pada objek penelitian ini berfokus pada seluruh perusahaan yang ada pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

H. DEFINISI ISTILAH

Dalam penelitian yang Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Eaning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*. Sehingga penulis perlu memberikan definisi istilah untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam memahami istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah pokok yang perlu didefinisikan:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (hutang).

2. *Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan dari perlembar saham yang merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.
3. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.
4. Harga Saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap surat kepemilikan saham diperusahaan tersebut.

I. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk memberikan kerangka kajian empiris serta teoritis yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan pendekatan dan sebagai pedoman dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan.

1. Arison Nainggolan yang meneliti tentang Pengaruh EPS, ROE, NPM, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Dari judul diatas menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.¹⁶
2. Alifat Ussalimah dan Atsari Sujud yang meneliti tentang Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. Dari judul diatas menggunakan metode pendekatan

¹⁶Arison Nainggolan, Pengaruh EPS, ROE, NPM, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, "*Jurnal Manajemen*", Vol. 5, No. 1, p-ISSN: 2301-6256, Januari - Juni 2019, 61.

kuantitatif, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.¹⁷

3. Cendy Andrie Pratama yang meneliti tentang Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indoseia Tahun 2014-2017). Dari judul diatas menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.¹⁸
4. Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin yang meneliti Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. dari judul di atas menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.¹⁹

¹⁷Alifat Ussalimah dan Atsari Sujud, Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia, "*Jurnal Manajemen*", Vol. 16, No. 2, Juli 2020, 13.

¹⁸Cendy Andrie Pratama, Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Saham (Studi Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indoseia Tahun 2014-2017), Skripsi, Di Akses Pada Tanggal 22 April 2022 Pukul 13.08.

¹⁹Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin, Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018, "*Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*", Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, 185.

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Arison Nainggolan	Pengaruh EPS, ROE, NPM, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.	a) Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. b) Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier beganda.	Meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017.
2.	Alifat Ussalimah dan Atsari Sujud	Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia.	a) Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. b) Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier beganda.	Perusahaan sub sektor perkebunan di bursa efek indonesia.
3.	Cendy Andrie Pratama	Penagruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Saham (Studi Pada Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indoseia Tahun 2014-2017).	a) Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. b) Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier beganda.	Pada Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indoseia Tahun 2014-2017.

4. Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin Pengaruh *Current Ratio dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
- a) Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- b) Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
- Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.